

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh profitabilitas yang sesuai dengan pertumbuhan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus merencanakan dan menggunakan sumber daya secara optimal agar tercapainya tujuan perusahaan. Semakin berkembangnya suatu perusahaan, maka semakin meningkat pula aktivitas yang dilakukan perusahaan. Semakin meningkatnya aktivitas perusahaan akibatnya akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan, agar tidak terjadi pemborosandan penyelewengan biaya yang dikeluarkan harus dipergunakan secara efektif dan efisien untuk menekan biaya. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan perencanaan dan pengawasan biaya produksi dengan baik.

Dalam memproduksi suatu produk diperlukan biaya produksi, biayaproduksi merupakan biaya yang dipergunakan untuk mengolah bahan baku menjadi bahan jadi yang siap untuk dipasarkan. Oleh karena itu, dalam menjalankan suatu usaha, khususnya usaha produksi, biaya ini sangatlah penting bagi perusahaan. Penggunaan biaya produksi itu sendiri harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dengan tujuan agar perusahaan dapat secara efisien mungkin dalam menggunakan sumber daya yang ada.

Apabila dalam proses produksi lancar, maka hasil produksi yang dihasilkan akan sesuai dengan harapan. Biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku,

biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Di samping biaya produksi, biaya non produksi juga membentuk harga sebuah produk. Adapun yang termasuk biaya non produksi adalah biaya penjualan yang terdiri dari biaya promosi, distribusi dan gaji karyawan. Biaya produksi dapat menurun dan hal tersebut dapat mempengaruhi meningkatnya pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan. Apabila proses produksi lancar, maka hasil yang diperoleh secara optimal, hasil yang optimal tersebut akan mendatangkan pendapatan yang optimal pula. Pendapatan yang diterima oleh karyawan ini berasal dari hasil penjualan atas barang-barang yang dihasilkan oleh karyawan dengan menggunakan biaya produksi tersebut.

Di samping biaya produksi, perusahaan dalam memasarkan produk diperlukan penetapan harga yang tepat. Harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya, termasuk barang atau jasa yang ditukarkan agar memperoleh hak atas penggunaan suatu barang. Harga merupakan salah satu unsur pemasaran yang memberikan pemasukan, harga juga merupakan komponen yang berpengaruh langsung terhadap laba perusahaan. Penentuan harga jual besarnya tergantung dari harga pokok produksi ditambah dengan tingkat *margin* yang dikehendaki perusahaan. Harga menjadi faktor yang paling dominan dalam keputusan pembelian.

Produk yang telah dihasilkan dipasarkan ketang konsumen, oleh karena itu diperlukan adanya biaya penjualan. Biaya penjualan memiliki akibat langsung ke perusahaan dalam kaitannya dengan volume penjualan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan usaha. Perusahaan dituntut agar selektif dalam menjual produk

kepada konsumen, sehingga volume penjualan yang telah direncanakan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu bisa tercapai dengan optimal. Volume penjualan yang optimal merupakan salah satu target perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan melakukan banyak cara untuk mencapai target yang telah direncanakan. Faktor penentu atas perolehan laba yang optimal adalah volume penjualan yang maksimal.

Pada umumnya perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin, sehingga perusahaan dapat berkembang lebih lanjut. Laba merupakan perbedaan antara pendapatan dan beban. Jika pendapatan melebihi beban maka akan diperoleh laba, untuk mengetahui apakah kegiatan produksi pada periode tertentu menghasilkan laba atau rugi, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang dikeluarkan untuk memproduksi produk dalam periode tertentu.

Laba (*profit*) merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha dan tanpa diperoleh laba perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya, seperti pertumbuhan yang terus menerus (*going concern*) dan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*). Untuk menjamin agar perusahaan mampu menghasilkan laba, maka manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan laba. Faktor faktor penentu laba antara lain nilai aset dari suatu penyelesaian kewajiban dari gabungan keduanya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan produksi barang, pemberian jasa atas pelaksana kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang sedang berjalan.

Melihat begitu besarnya pengaruh secara teoritis antara biaya produksi, harga dan volume penjualan terhadap laba, serta berbagai permasalahan yang ada di perabot aluminium kabupaten Aceh Utara, seperti adanya indikasi terhadap menurunnya volume penjualan yang berimplikasi pada harga dan laba. Di samping itu, tingginya biaya produksi yang disebabkan tingginya harga bahan baku juga menjadi fokus dalam penelitian ini. seperti Lemari Baju, Estalase Toko, Rak Piring, Bufet TV, Pintu Aluminium, Kusen, Kabinet Dapur, Kitchen Set dan lain lain.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka penulis merasa termotivasi untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh biaya produksi, harga dan volume penjualan terhadap laba. Oleh karena itu, penulis mengambil judul penelitian **“Pengaruh Biaya Produksi, Harga dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Usaha Perabot Aluminium di Kabupaten Aceh Utara “**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskanlah dasar permasalahan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh biaya produksi secara parsial terhadap laba pada Usaha Perabot Aluminium di Kabupaten Aceh Utara?
2. Bagaimana pengaruh harga secara parsial terhadap laba pada Usaha Perabot Aluminium di Kabupaten Aceh Utara?

3. Bagaimana pengaruh volume penjualan secara parsial terhadap laba pada Usaha Perabot Aluminium di Kabupaten Aceh Utara?
4. Bagaimana pengaruh biaya produksi, harga dan volume penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba pada Usaha Perabot Aluminium di Kabupaten Aceh Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki tujuan yang ingin diketahui oleh peneliti, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya produksi secara parsial terhadap laba pada Usaha Perabot Aluminium di Kabupaten Aceh Utara.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh harga secara parsial terhadap laba pada Usaha Perabot Aluminium di Kabupaten Aceh Utara.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh volume penjualan secara parsial terhadap laba pada Usaha Perabot Aluminium di Kabupaten Aceh Utara.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya produksi, harga dan volume penjualan secara simultan terhadap laba pada Usaha Perabot Aluminium di Kabupaten Aceh Utara

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi untuk peneliti sendiri, Akademisi, praktisi dan untuk penelitian selanjutnya. Di bawah ini adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat untuk peneliti, menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian baik secara teoritis maupun praktis.
2. Manfaat untuk lembaga akademis, diharapkan dapat memberikan input bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang Manajemen Keuangan.
3. Manfaat untuk Perusahaan, sebagai bahan pertimbangan dan input untuk mengambil keputusan dalam memproduksi, menetapkan harga, volume penjualan dan perencanaan laba suatu usaha.
4. Manfaat untuk penelitian selanjutnya, memberikan wawasan lebih luas dan lebih mendalam mengenai pasar modal dan sumber referensi data dalam melakukan penelitian selanjutnya terutama penelitian yang berkaitan dengan pengaruh biaya produksi, harga dan volume penjualan terhadap laba.